

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

Table 2.1 Program Kerja Individu

NO	TANGGAL	PROGRAM KERJA	TUJUAN
1	14 Agustus 2024	Pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis digital	Membantu masyarakat, khususnya pelaku UMKM, untuk memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan rapi.

Table 2.2 Program Kerja Kelompok

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung jawab
1	10 agustus 2024	Gotong royong bersama aparat desa dan warga	Desa pasar baru	Seluruh Mahasiswa PKPM Darmajaya
2	17 agustus 2024	Membantu kegiatan acara 17 agustus	Desa pasar baru	Seluruh Mahasiswa PKPM Darmajaya

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 30 Juli 2024 dan berakhir pada tanggal 29 Agustus 2024. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan.

Table 2.3 Waktu Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan
1	30 juli 2024	Perkenalan anggota dengan pihak aparat desa
2	30 juli 2024	survei dan observasi mengenai sipdeskel oleh pihak desa kepada mahasiswa ilmu komputer
3	30 juli 2024	Survei dan observasi ke beberapa UMKM
4	1 agustus 2024	Mengikuti Kegiatan Jalan Sehat oleh Kecamatan Kedondong
5	5 agustus 2024	Memaparkan Program Kerja oleh Peserta PKPM kelompok 46 & 47
6	5 agustus 2024	Mengikuti Perpisahan Peserta KKN UMPRI desa Pasar Baru
7	6 agustus 2024	Melakukan input data keluarga / penduduk pada website Sipdeskel
8	6 agustus 2024	Mulai menghias Balai Desa
9	9 agustus 2024	Mengikuti kegiatan Desa (memasukkan sekam ke polybag) di balai desa

10	13 agustus 2024	Mengikuti kegiatan desa BLT DD
11	14 agustus 2024	Kunjungan Progja di UMKM donat
12	15 agustus 2024	Mengikuti Acara Pawai budaya
13	16 agustus 2024	Mengikuti Acara Malam Tirakatan
14	16 agustus 2024	Datang & membantu lomba di RT setempat & Mengikuti acara "Bacakan"
15	17 agustus 2024	Mengikuti upacara kemerdekaan
16	18 agustus 2024	Mengikuti Kepanitiaan lomba Senam & Tumpeng di Balai Desa
17	19 agustus 2024	Mengikuti Acara Perpisahan KKN UIN RIL
18	21 agustus 2024	Mengikuti Penarikan Mahasiswa KKN UIN RIL di Balai Desa
19	21 agustus 2024	Melakukan pendataan UMKM desa Pasar Baru
20	25 agustus 2024	penyerahan Banner dan Stiker Progja kepada UMKM Donat
21	28 agustus 2024	Mengadakan Acara Perpisahan dengan pihak Desa
22	29 agustus 2024	Penarikan Mahasiswa PKPM oleh Kampus IIB Darmajaya

2.3 Hasil Kegiatan

Berdasarkan program PKPM yang telah di buat dan telah di laksanakan berikut

adalah uraian dari hasil kegiatan :

2.3.1 Kunjungan Ke UMKM Donat Aqila

Kunjungan dan permohonan izin kepada pemilik UMKM Donat Aqila diperlukan untuk memastikan kelancaran acara. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun hubungan baik antara mahasiswa dan pemilik UMKM, serta mempererat kerjasama dalam mendukung pengembangan UMKM selama kegiatan PKPM.

Gambar 2.1 Kunjungan Ke UMKM



2.3.2 Meningkatkan Produktivitas Dan Kualitas Pada Umkm Donat Aqila

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah istilah dalam akuntansi keuangan dan pajak yang merujuk pada total biaya langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi dan menjual barang atau jasa selama suatu periode. Menurut Bustomi (2013), HPP adalah biaya yang terkait dengan produk yang telah terjual dalam periode tersebut, yang diperoleh dengan menjumlahkan harga pokok produksi dengan persediaan produk jadi awal dan mengurangi persediaan produk jadi akhir.

Table 2.4 Perhitungan HPP

Biaya bahan	Total
Tepung terigu	Rp. 25.000

Gula pasir	Rp. 5000
Telur	Rp. 15.000
Susu cair	Rp. 10.000
Mentega	Rp. 40.000
Topping	Rp. 50.000
Total	Rp. 140.000

Jadi dengan modal Produksi sebesar Rp. 140.000 menghasilkan jumlah produk sebanyak 100 donat

Total pendapatan : 2.000 X 100

Total pendapatan : 20.000

Total keuntungan : 20.000 – 140.000

Total keuntungan : 120.000

2.3.3. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

Dasar akuntansi UMKM Donat Aqila mengacu pada pentingnya mengukur keberhasilan usaha melalui laporan keuangan di akhir periode. Untuk itu, diperlukan pembukuan yang tepat agar pemilik usaha dapat mengetahui posisi keuangan dan membuat keputusan yang informasional. Saya memulai kegiatan ini dengan mengunjungi pemilik UMKM Donat Aqila di Dusun Waybaru, Desa Pasar Baru, karena keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mengenai penjualan telah mengakibatkan ketidaklancaran keuangan, ditambah lagi pemasaran online yang belum dioptimalkan serta pencatatan pembukuan yang masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, saya memberikan pelatihan dasar akuntansi UMKM kepada pemilik Donat Aqila untuk meningkatkan pemahaman dan pengelolaan keuangan mereka.

Gambar 2.2 PELATIHAN DASAR LAPORAN KEUANGAN

PENDAPATAN	
PENDAPATAN	Rp 750.000
TOTAL PENDAPATAN	Rp 752.000

PENJAJARAN BERHASIL	
BIBAH BAHAN SANGI	Rp 400.000
BIBAH TRANSPORT	Rp 60.000
BIBAH LAJUS	Rp 28.000
TOTAL	Rp 488.000
LABA/RAHU	Rp 484.000

TOTAL	
TOTAL PENDAPATAN	Rp 2.500.000
TOTAL PENJAJARAN BERHASIL	Rp 2.500.000

2.3.4 Pelatihan Penggunaan Excel Untuk Pembuatan Laporan keuangan

Banyak orang mungkin sudah dapat menggunakan Microsoft Excel untuk keperluan sehari-hari, tetapi agar dapat berfungsi secara optimal di dunia kerja, UMKM perlu mempelajari Excel secara mendalam, bukan hanya untuk membuat tabel atau memasukkan angka. Microsoft Excel bukan sekadar alat untuk merapikan dan mengatur data, melainkan juga merupakan perangkat penting bagi pengusaha untuk menghitung dan menganalisis data. Excel sering digunakan sebagai database usaha, menyimpan data baik dalam bentuk angka maupun teks. Selain digunakan di bidang bisnis dan keuangan, Excel juga penting dalam manajemen sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi. Biasanya, Excel dipakai untuk mengatur data keuangan, informasi karyawan, data pribadi, dan nomor kontak, serta untuk melakukan perhitungan. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan Microsoft Excel sangat diperlukan. Untuk memanfaatkan Excel secara maksimal, penting untuk memahami cara menggunakan berbagai fiturnya. Berikut adalah :

Gambar 2.3 PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN Ms.Excel



2.3.5 Pembuatan Pembukuan Keuangan

Membuat pembukuan keuangan untuk UMKM Donat Aqila bertujuan untuk mempermudah pemilik dalam menganalisis setiap transaksi yang terjadi dalam usaha mereka. Pelatihan mengenai pembukuan keuangan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan informasi keuangan yang berguna bagi pemilik UMKM.

2.3.6 Membantu Proses Donat aqila

Proses produksi adalah cara, metode, serta teknik untuk menciptakan, mengolah, atau memberi nilai tambah bagi suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber daya (tenaga kerja, bahan-bahan, dana) yang ada. Dalam proses pembuatan donat aqila ini mengerjakannya sendiri.

1. Proses pembuatan pengembangan donat aqila

Gambar 2.4 Proses Pengembangan Donat



2. Proses penggorengan donat aqila

Gambar 2.5 Penggorengan Donat



3. Proses memberi topping donat aqila



Gambar 2.6 Proses memberi topping pada donat

2.3.7 Hasil kegiatan penunjang

2.3.7.1 Melakukan kegiatan gotong royong dengan warga desa. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada saat PKPM yaitu melakukan gotong royong dengan upaya melakukan bersih bersih halaman agar dapat terlihat bersih dan membuat warga sekitar nyaman.



Gambar 2.7 Gotong Royong bersama Warga Desa Pasar Baru

2.3.7.2 Melakukan kegiatan perlombaan kegiatan 17 agustus di desa pasar baru

Lomba ini diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi dan melatih kerjasama antara warga desa dan mahasiswa PKPM.. Lomba ini dilaksanakan agar memeriahkan HUT-RI



Gambar 2.8 Ikut Serta Dalam Kegiatan Lomba 17 Agustus

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) dari berbagai macam program kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak tersendiri baik terhadap UMKM, masyarakat, serta mahasiswa agar dapat berkembang lebih baik lagi.

2.4.1 Dampak kegiatan bagi UMKM

Kegiatan PKPM ini memberikan dampak signifikan bagi pemilik UMKM, salah satunya adalah peningkatan pemahaman tentang pencatatan keuangan yang lebih terstruktur dan sistematis. Pemilik UMKM kini lebih mampu mengelola arus kas dengan baik, mencatat pemasukan dan pengeluaran secara akurat, serta membuat laporan keuangan yang transparan. Selain itu, pelatihan ini juga membantu mereka dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, seperti menentukan harga jual, mengelola stok barang, dan merencanakan pengeluaran jangka panjang. Dengan pencatatan yang lebih rapi, pemilik UMKM dapat memantau kesehatan keuangan usaha mereka secara lebih efektif, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing di pasar.

2.4.2 Dampak kegiatan bagi masyarakat

Beberapa rangkaian kegiatan sesuai program kerja yang telah dilaksanakan selama praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti melakukan kerja bakti kegiatan ini bias menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab warga secara tentram dan damai.

2.4.3 Dampak kegiatan bagi mahasiswa

Selama pelaksanaan kegiatan PKPM, tentu ada dampak signifikan bagi mahasiswa yang ikut serta. Mahasiswa langsung terlibat di masyarakat, memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan baik, membantu lingkungan sekitar, serta memperoleh pengalaman yang tidak selalu didapatkan di bangku kuliah. Hal ini memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan maupun selama pembekalan PKPM. Aktivitas ini memberikan pengalaman berharga yang penting sebagai persiapan masa depan, terutama saat mereka terjun ke masyarakat setelah lulus. Mereka belajar bagaimana menjadi bermanfaat bagi orang lain dan berkembang menjadi individu yang lebih baik untuk kehidupan mendatang.